

ABSTRAK

Daging ayam merupakan pangan hewani dengan tingkat konsumsi yang tinggi dan memiliki risiko besar terhadap kontaminasi mikroba, terutama pada proses penjualan di pasar tradisional yang melibatkan kontak langsung dengan tangan pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan kolonisasi mikroba pada telapak tangan pedagang ayam di Pasar Inpres Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 20 pedagang ayam yang diambil secara *purposive sampling*. Penilaian *personal hygiene* dilakukan melalui observasi dan kuesioner, sedangkan kolonisasi mikroba diidentifikasi melalui pemeriksaan laboratorium menggunakan metode Angka Lempeng Total (ALT). Hasil penelitian menunjukkan seluruh responden berjenis kelamin laki-laki, mayoritas berusia 26–45 tahun dan berpendidikan SMA. Sebagian besar pedagang memiliki tingkat *personal hygiene* yang buruk dengan kolonisasi mikroba pada telapak tangan dalam kategori risiko tinggi. Dari hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kolonisasi mikroba pada telapak tangan pedagang ayam ($p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa *personal hygiene* pedagang ayam berhubungan signifikan dengan kolonisasi mikroba pada telapak tangan. Oleh karena itu, penerapan dan pengawasan praktik *personal hygiene* yang baik selama penanganan dan transaksi daging ayam sangat penting untuk menurunkan risiko kolonisasi mikroba serta mencegah terjadinya kontaminasi silang.

Kata Kunci: personal hygiene, kolonisasi mikroba, pedagang ayam, Angka Lempeng Total

ABSTRACT

Chicken meat is one of the most commonly consumed sources of animal protein and is highly susceptible to microbial contamination, especially during distribution and selling processes in traditional markets where direct hand contact frequently occurs. Poor personal hygiene practices among vendors can promote microbial colonization on the palms, increasing the risk of cross-contamination to food products. This study aimed to analyze the relationship between personal hygiene and microbial colonization on the palms of chicken meat vendors at Pasar Inpres Lhokseumawe. An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted involving 20 chicken meat vendors selected through purposive sampling. Personal hygiene practices were assessed using direct observation and structured questionnaires, while microbial colonization on the palms was examined through laboratory analysis using the Total Plate Count (TPC) method. Data were analyzed using the Chi-square statistical test. The results showed that all respondents were male, with most aged between 26 and 45 years and having a senior high school education background. The majority of vendors demonstrated poor personal hygiene practices, accompanied by high-risk levels of microbial colonization on their palms. Statistical analysis a significant relationship was found between personal hygiene practices and microbial colonization on the palms of chicken meat vendors ($p < 0.05$). In conclusion, personal hygiene is significantly associated with microbial colonization on vendors' palms, highlighting the importance of improving hygiene practices to reduce contamination risks in traditional markets.

Keywords: personal hygiene, microbial colonization, chicken meat vendors, Total Plate Count